

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi program *adventure education* pada diklat ekspedisi ORAD Salu Uro di Perhimpunan Penempuh Rimba dan Pendaki Gunung Wanadri diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Simpulan Umum

Berdasarkan kesesuaian pembahasan hasil penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan dapat disimpulkan bahwa kualitas program *adventure education* pada diklat ekspedisi ORAD Salu Uro di Perhimpunan Penempuh Rimba dan Pendaki Gunung Wanadri berada pada kategori **baik sekali**. Meskipun begitu masih ada pertimbangan-pertimbangan bagi pengembang program untuk meningkatkan kualitas program.

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa kualitas program *adventure education* pada diklat ekspedisi ORAD Salu Uro di Perhimpunan Penempuh Rimba dan Pendaki Gunung Wanadri aspek perencanaan (*astecedents*) berada pada kategori **baik sekali** serta sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu berdasarkan dokumen Manajemen Diklat Ekspedisi 2015 dan SOP yang sudah di sahkan oleh perhimpunan penempuh rimba dan pendaki gunung Wanadri dalam dokumen Proposal Diklat Ekspedisi ORAD Salu Uro Wanadri. Bahwa menentukan tujuan diklat harus sesuai dengan tujuan ekspedisi yang juga dikembangkan menjadi targetan operasional (ketercapaian lokasi dan estimasi waktu). Selain itu juga aspek perencanaan berkaitan dengan pengembangan tujuan diklat menjadi silabus per materi yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan diklat. Dalam pembuatan silabus sudah ada standarnya yaitu pada Proposal Diklat V Ekspedisi ORAD Salu Uro Wanadri yang sudah di sahkan oleh perhimpunan penempuh rimba dan pendaki gunung Wanadri pada tahun 2016 silam. Dalam

pembuatan silabus ada beberapa perkembangan sejak diklat pertama hingga diklat terakhir terutama mengenai persiapan format penilaian.

Selanjutnya pada aspek pelaksanaan (*transaction*) juga berada pada kategori **baik sekali**. Pelaksanaan terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, penyampaian materi diklat, dan kegiatan penutup. Pada bagian ini menjelaskan tentang proses diklat mencakup persiapan fisik dan mental, pelaksanaan lapangan hingga proses pelaksanaan evaluasi. Penilaian ini berdasarkan kriteria yang sudah disahkan oleh perhimpunan penempuh rimba dan pendaki gunung Wanadri yaitu dokumen Manajemen Diklat Ekspedisi 2015 dan Laporan Diklat Ekspedisi ORAD Salu Uro 2015-2016.

Terakhir yaitu kegiatan penilaian (*outcomes*) mengenai hasil dari kegiatan diklat itu sendiri yang menjelaskan tentang adanya pengolahan data mengenai penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan berada pada kategori **baik sekali**. Selain itu juga hasil diklat perlu dapat berguna dalam kegiatan ekspedisi sesungguhnya. Maka dari itu keberhasilan ekspedisi juga menjadi tolak ukur apakah diklat sudah sesuai atau belum dan manfaatnya bagi ekspedisi. Kriteria yang digunakan adalah dokumen Laporan Diklat Ekspedisi Salu Uro 2015-2016 dan Proposal Ekspedisi Salu Uro 2016.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah digambarkan diatas, maka dampak atau implikasi yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah adanya perkembangan berdasarkan pertimbangan yang diberikan kepada program *adventure education* pada diklat ekspedisi ORAD Salu Uro di perhimpunan penempuh rimba dan pendaki gunung Wanadri pada aspek perencanaan (*antecedents*), pelaksanaan (*transaction*) dan penilaian (*outcomes*) dengan merujuk pada hasil penelitian dan beberapa pertimbangan yang telah dijelaskan sebelumnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Bagi Bidang Diklat Ekspedisi ORAD Salu Uro

Bidang diklat diharapkan dapat menjadi mentor yang baik untuk bidang diklat berikutnya khususnya ekspedisi dengan memperhatikan aspek-aspek catatan penting dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Proses tidak akan mengkhianati hasil, seperti contohnya latihan fisik yang mendukung keberjalanan diklat lapangan. Selain itu juga memperhatikan kordinasi antara bidang diklat dengan bidang lain khususnya bidang operasi agar tujuan diklat tercapai tanpa mengenyampingkan keamanan. Dan bagian akhir adalah perhatian khusus terhadap proses penilaian dan pengembangan tim sangat penting, karena dalam pencapaian ekspedisi tim menjadi subjek utama untuk dikembangkan agar dapat melakukan ekspedisi di alam terbuka dan pulang dengan selamat.

2. Bagi Wanadri

Bagi Wanadri diharapkan untuk lebih membakukan kembali mengenai standar operasional prosedur sesuai dengan evaluasi diklat-diklat yang telah dijalani salah satunya diklat ekspedisi ORAD Salu Uro. Sehingga pada akhirnya menjadi tolak ukur untuk bidang-bidang ekspedisi terutama bidang diklat. Juga jangan pernah lelah untuk menanamkan pemahaman bahwa penilaian untuk sebuah program itu sangat penting terutama program itu merupakan program pendidikan.

3. Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Diharapkan menjadi pandangan sesuatu yang baru mengenai program diklat yaitu program *adventure education* pada diklat ekspedisi ORAD Salu Uro. Sehingga dapat melihat lebih luas lagi bahwa ada yang menggunakan alam terbuka menjadi tempat belajar dan berlatih. Maka dari itu, peneliti berharap adanya kembali konsentrasi diklat dimana lebih khusus untuk mengembangkan program-program diklat dan menambah mata kuliah mengenai program diklat diluar ruangan, salah satunya *adventure education*

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila ada peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi program *adventure education*, diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam terkait aspek-aspek yang ada dalam evaluasi program *adventure education* dan tidak hanya terpaku pada proses hasil saja. Selain itu usahakan untuk melakukan metode observasi agar dapat melihat langsung proses keberjalanan

programnya. Melakukan mentoring kepada yang ahli merupakan hal yang sangat penting, karena peneliti selalu melakukan komunikasi dengan senior-senior di Wanadri khususnya yang dapat memberikan pandangan mendalam mengenai program. Selain itu, tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan model evaluasi yang lebih mendalam jika dapat menghasilkan gambaran lebih detail demi membantu memberi pertimbangan kepada pengembang program.